



**ANALISIS PELAKSANAAN ZAKAT PERTANIAN
(STUDI KASUS PETANI PADI DI KELURAHAN SOKO
DUWET KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

ULFA AMALIA
NIM. 2013115285

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**ANALISIS PELAKSANAAN ZAKAT PERTANIAN
(STUDI KASUS PETANI PADI DI KELURAHAN SOKO
DUWET KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ULFA AMALIA
NIM. 2013115285

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfa Amalia

Nim : 2013115285

Judul Skripsi : **ANALISIS PELAKSANAAN ZAKAT PERTANIAN (Studi Kasus Petani Padi di Kelurahan Soko Duwet Kecamatan Pekalongan Selatan)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Maret 2020

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
No.
C868AAHF454362278
6000
RUPIAH
ULFA AMALIA
NIM. 2013115285

NOTA PEMBIMBING

Dr. Zawawi, M.A

Jl. Gangin Timur IV Bangetayu Wetan Kec Genuk Semarang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ulfa Amalia

Kepada Yth.
Rektor IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Ulfa Amalia

Nim : 2013115285

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : **Analisis Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Padi di Kelurahan Soko Duwet Kecamatan Pekalongan Selatan).**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Maret 2020
Pembimbing,


Dr. Zawawi, M.A
NIP. 19770625 200801 1 013





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **ULFAAMALIA**
NIM : **2013115285**
Judul Skripsi : **ANALISIS PELAKSANAAN ZAKAT PERTANIAN
(STUDI KASUS PETANI PADI DI KELURAHAN
SOKO DUWET KECAMATAN PEKALONGAN
SELATAN)**

Telah diujikan pada, 16 April 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag

NIP. 19691227 199803 1 004


Aenurofik, M.A

NIP. 19820120 201101 1 001

Pekalongan, 23 Mei 2020

Disahkan oleh Dekan,




Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	H dengan garis bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Dz	De dan zet



ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	S dengan garis bawah
ظ	Dad	Ḍ	de dengan garis bawah
ط	Tho	Ṭ	te dengan garis bawah
ظ	Za	Ẓ	zet dengan garis bawah
	‘ain	‘	Koma terbalik di atas hadap kanan
	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	<i>Apostrof</i>



ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	ي = ai	ي = ī
أ = u	و = au	و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة ditulis mar' atun jamīlah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah.

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis Rabbanā

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh:

القمر ditulis al-qamar

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /’/.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Allah Tuhan Yang Maha Agung. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini dan atas segala karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Saya persembahkan tulisan sederhana ini untuk orang-orang yang kusayangi dan kuhormati, kepada kedua orang tuaku Ayahanda Umar Abdul Kadir dan Almarhumah Ibunda Khodijah terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah henti engkau berikan kepadaku dan atas kesabaran dalam mendidikku hingga saat ini, serta doa-doa yang selalu engkau panjatkan setiap waktu demi kebahagiaanku di dunia dan di akhirat.

Untuk kakak-kakakku tersayang Eva, Nizar, Maimunah, Amrullah, Sakinah, Syarif, Nurul, Humam dan seluruh keluarga besar. Tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Terima kasih telah memberikan doa, perhatian, semangat, motivasi dan dukungan yang luar biasa agar terus belajar untuk menggapai cita-cita dan harapanku.

Untuk guru-guruku yang telah memberikan ilmunya kepadaku dan mendidikku dengan penuh kesabaran serta memberikan doa kepadaku.

Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan balasan yang lebih baik dan semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan kepada kita dalam segala hal. Aamiin.





MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad Daruqutni)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka.

Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka, dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

(QS. At-Taubah [9] : 103)



ABSTRAK

Amalia, Ulfa. ANALISIS PELAKSANAAN ZAKAT PERTANIAN (STUDI KASUS PETANI PADI DI KELURAHAN SOKO DUWET KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN). Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. Zawawi, M.A.

Zakat merupakan ibadah wajib yang telah diatur oleh Allah SWT melalui Al-Quran dan Sunnah. Pada hakikatnya, zakat itu memiliki pengaruh-pengaruh positif yang jelas bagi harta yang dizakati, bagi orang yang mengeluarkannya, dan bagi masyarakat Islam. Zakat terdiri atas dua macam, yaitu zakat fitrah dan zakat *mal* atau zakat harta. Zakat *mal* atau zakat harta adalah bagian dari harta kekayaan seseorang yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dimiliki baik dari hasil perdagangan, peternakan, perindustrian, profesi, dan pertanian dalam jangka waktu tertentu dan dalam jumlah tertentu pula atau sudah memenuhi *nishab*. Pelaksanaan zakat bukan sekedar amal kederewanan tetapi juga merupakan kewajiban. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Soko Duwet. Selama ini, pengelolaan zakat di Kelurahan Soko Duwet belum dikelola dengan baik. Dalam kenyataannya, kesadaran para masyarakat Soko Duwet terhadap pembayaran zakat pertanian masih sangat rendah. Di samping itu, masih banyak masyarakat petani yang belum paham mengenai zakat pertanian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan berbagai kasus yang ditemukan, juga untuk mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik yang disoroti tentang suatu hal-hal yang dianalisis yaitu pelaksanaan zakat pertanian di Kelurahan Soko Duwet Kecamatan Pekalongan Selatan.

Dalam penelitian ini dapat ditemukan hasil bahwa para petani di Kelurahan Soko Duwet ada yang telah melaksanakan zakat pertanian setiap kali panen namun ada juga yang melaksanakan zakatnya bersamaan dengan pelaksanaan zakat fitrah pada bulan Ramadhan. Pelaksanaan zakat pertanian yang dilakukan oleh petani padi di Kelurahan Soko Duwet baik dari penentuan besaran *nishab* yang digunakan, kadar zakat yang dikeluarkan, serta dalam hal penyaluran zakat ini belum sesuai dengan syariat Islam.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Zakat Pertanian, Petani.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Padi di Kelurahan Soko Duwet Kecamatan Pekalongan Selatan)” dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengorbanan dalam segala hal bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Aris Syafi'I, M.E.I, selaku PLT Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Zawawi, M.A. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Siti Aminah Caniago M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.





6. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Bapak Aenurrofik Selaku Lurah di Kelurahan Soko Duwet yang bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
8. Kepada semua pihak khususnya para petani padi di Kelurahan Soko Duwet yang telah berjasa kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Umar Abdul Kadir dan alm. Ibunda Khodijah, yang telah mengasuh, mendoakan, mendidik, dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang tanpa ada keluh kesah sedikitpun.
10. Kakak-kakakku tersayang yang telah mendukung dan memotivasi penulis selama proses perkuliahan.
11. Teman-teman satu angkatan Ekonomi Syariah tahun 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Sahabat seperjuangan Armila Mutiara Fany, Renny Veradani, Novi Safitri, dan Syifa Fuaida yang telah menemani, memotivasi, dan mendukung penulis selama perkuliahan.
13. Sahabat-sahabat solikhahku Ulfa Asyifa Firdausyah dan Nur Afifah yang selalu bersedia menemani, membantu, memotivasi dan selalu mendukung penulis dalam melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Teman-teman KKN Angkatan 46 Desa Kayupuring Kecamatan Petungkriyono Ulfa Asyifa Firdausyah, Nur Afifah, Trinina Hartati, Azzahrotul Safira, Risqiatul Azizah, Rubaiatuz Ziyah, Isdiyan Nur Khayu,



Tri Andiani, Syaiful Hidayat, M. Agus Ma'sum, M. Nurul Ishab, S. Ash-Shidiq Permana yang telah membantu, mendukung dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

15. Semua pihak yang membantu, mendukung dan mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka selama ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Maret 2020

Penulis,

ULFA AMALIA
NIM. 2013115285

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Berpikir	7
F. Sistematika Penulisan	7





BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	10
1. Zakat.....	10
a. Pengertian Zakat.....	10
b. Syarat-syarat Wajib Zakat.....	14
c. Macam-macam Zakat.....	16
d. Jenis-jenis Harta Wajib Zakat.....	17
e. Orang yang Berhak Menerima Zakat.....	18
2. Zakat Pertanian.....	19
a. Pengertian Zakat Pertanian.....	20
b. Landasan Hukum Zakat Pertanian.....	21
c. Syarat Zakat Pertanian.....	24
d. Jenis Zakat Pertanian.....	24
e. Syarat-syarat Seseorang Diwajibkan Zakat Pertanian.....	31
f. Nishab Zakat Pertanian.....	31
g. Waktu Pembayaran Zakat.....	34
h. Biaya Pengurang.....	35
B. Penelitian Terdahulu.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
1. Pendekatan Penelitian.....	49
2. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
1. Lokasi Penelitian.....	50
2. Waktu Penelitian.....	50
C. Sumber Data.....	51
1. Data Primer.....	51
2. Data Sekunder.....	51
D. Subyek dan Obyek Penelitian.....	52



E. Metode Pengumpulan Data	52
1. Wawancara	52
2. Observasi	53
3. Dokumentasi.....	54
F. Teknik Keabsahan Data	54
G. Metode Analisis Data.....	55
1. Reduksi Data	56
2. Penyajian Data.....	56
3. Penarikan Simpulan.....	56
 BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
1. Deskripsi Kelurahan Soko Duwet	57
2. Kondisi Ekonomi, Keagamaan, Pendidikan KelurahanSokoDuwet.	58
B. Hasil dan Pembahasan.....	61
1. Pelaksanaan Zakat Pertanian di Kelurahan Soko Duwet Kecamatan Pekalongan Selatan	61
2. Kesesuaian Pembayaran Zakat Pertanian di Kelurahan Soko Duwet dengan Ketentuan Zakat Pertanian Menurut Syariat Islam	75
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kelompok Tani Kelurahan Soko Duwet.....	4
Tabel 1.2 Data Petani Kelurahan Soko Duwet yang Membayar Zakat	4
Tabel 2.1 Zakat Harta.....	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	58
Tabel 4.2 Data Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Soko Duwet	58
Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana Ibadah Kelurahan Soko Duwet	60
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Soko Duwet	60
Tabel 4.5 Sarana Prasarana Pendidikan	61
Tabel 4.6 Data Narasumber.....	63
Tabel 4.7 Klasifikasi Pelaksanaan Zakat Pertanian Di Kelurahan Soko Dwet	80





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	7
Gambar 3.1 Triangulasi Metode	55
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan ibadah wajib yang telah diatur oleh Allah SWT melalui Al-Quran dan Sunnah. Dibebankan bagi mereka yang memiliki harta yang telah mencapai batas jumlah tertentu (*nishab*) dan batas waktu tertentu (*haul*). Zakat memiliki posisi strategis dalam pembangunan kesejahteraan umat manusia, dimana zakat tidak hanya berfungsi sebagai suatu ibadah yang bersifat vertikal kepada Allah SWT saja, namun zakat juga berfungsi sebagai wujud ibadah yang bersifat horizontal kepada sesama manusia.

Pada hakikatnya, zakat itu memiliki pengaruh-pengaruh positif yang jelas bagi harta yang dizakati, bagi orang yang mengeluarkannya, dan bagi masyarakat Islam. Bagi harta yang dikeluarkan zakatnya, bisa menjadikannya bersih, berkembang penuh dengan barokah, terjaga dari berbagai bencana, dan dilindungi oleh Allah SWT dari kerusakan, keterlantaran, dan kesia-siaan. Bagi orang yang mengeluarkan zakatnya, Allah SWT akan mengampuni dosaduanya, mengangkat derajatnya, memperbanyak kebajikan-kebajikannya, dan menyembuhkannya dari sifat kikir, rakus, egois, dan kapitalis. Bagi masyarakat Islam, zakat bisa mengatasi aspek penting dalam kehidupan, terutama jika mengetahui pengelolaan-pengelolaannya, dan mengerti bahwa dengan zakat

tersebut Allah SWT akan menutupi beberapa celah persoalan yang ada dalam masyarakat Islam.¹

Zakat terdiri atas dua macam, yaitu zakat fitrah dan zakat *mal* atau zakat harta. Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim laki-laki, perempuan, besar, kecil, merdeka atau budak pada saat menjelang Idul Fitri.² Sedangkan zakat *mal* atau zakat harta adalah bagian dari harta kekayaan seseorang yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dimiliki baik dari hasil perdagangan, peternakan, perindustrian, profesi, dan pertanian dalam jangka waktu tertentu dan dalam jumlah tertentu pula atau sudah memenuhi *nishab*.³

Zakat pertanian merupakan bagian dari zakat *mal*. Para ulama sepakat bahwa hasil pertanian yang harus dizakati adalah gandum, padi-padian, kurma, dan kismis. Zakat yang harus dikeluarkan adalah sebesar 10% jika diairi dengan air hujan, 5% jika diairi dengan irigasi dan 7,5% apabila setengah periode menggunakan air hujan dan setengahnya lagi menggunakan irigasi. Jenis tanaman yang dikeluarkan adalah seluruh jenis tanaman. Karena di Indonesia makanan pokoknya adalah beras (padi), maka *nishab* zakatnya disetarakan dengan *nishab* dari padi yaitu 5 *wasaq* atau sepadan dengan 653 kg gabah kering dan 520 kg dalam bentuk beras. Dalam pembayaran zakat pertanian tidak harus menunggu masa haul, karena zakat pertanian dibayarkan

¹ Syaikh Hasan Ayyub, *Fikih Ibadah*, Terj. Abdul Rosyad Shiddiq, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2004), hlm. 504.

² Hasbiyallah, *Fikih*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008,) , hlm.41

³ Ahmad Saifudin, *Fiqih Zakat*, (Yogyakarta: DIVA Press Anggota IKAPI, 2013), hlm. 16.



setiap kali panen tiba. Jadi, jika dalam setahun petani berhasil panen sebanyak 2 kali maka zakat yang dikeluarkan sebanyak 2 kali pula.

Pelaksanaan zakat bukan sekedar amal kedermawanan tetapi juga merupakan kewajiban. Oleh karena itu, zakat tidaklah seperti sholat, puasa, dan ibadah haji yang pelaksanaannya diserahkan kepada masing-masing individu tetapi juga disertai keterlibatan aktif dari para petugas yang amanah, jujur, terbuka dan profesional yang disebut *amil* zakat.⁴

Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Soko Duwet. Soko Duwet merupakan sebuah kelurahan hasil penggabungan kelurahan Soko dan Duwet yang terletak di Kecamatan Pekalongan Selatan dengan luas wilayah 256 ha dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.946 KK yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani sebanyak 150 orang dan sebagai buruh tani sebanyak 494 orang.⁵ Luas lahan pertanian di wilayah Soko Duwet yaitu 163 ha dimana lahan pertanian tersebut rata-rata ditanami padi dengan hasil panen kurang lebih 3 sampai 7 ton per ha. Melihat luasnya lahan pertanian yang berada di Kelurahan Soko Duwet, potensi zakat pertanian cukup besar.

Selama ini, pengelolaan zakat di kelurahan Soko Duwet belum dikelola dengan baik. Dalam kenyataannya, kesadaran para masyarakat Soko Duwet terhadap pembayaran zakat pertanian masih sangat rendah. Di samping itu, masih banyak masyarakat petani yang belum paham mengenai zakat pertanian.

Menurut tokoh agama di kelurahan Soko Duwet, zakat hanya dilakukan oleh

⁴ Didin Hafiduddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 242.

⁵ Monografi Kecamatan Pekalongan Selatan Tahun 2019.



masyarakat petani secara sukarela dengan tidak memperhatikan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh syari'at sehingga apa yang diharapkan oleh zakat itu sendiri tidak tercapai.

Berikut data kelompok tani yang berada di Kelurahan Soko Duwet dan data petani yang mengeluarkan zakat pertanian:⁶

Tabel 1.1
Kelompok Tani Kelurahan Soko Duwet

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah
1.	Tani Makmur	49 orang
2.	Subur Makmur	15 orang
3.	Sri Murni	15 orang
Jumlah		79 orang

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 kelompok tani yang berada di kelurahan Soko Duwet. Namun tidak semua masyarakat petani yang berada di kelurahan Soko Duwet tergabung dalam kelompok tani.

Tabel 1.2
Data Petani Kelurahan Soko Duwet yang Membayar Zakat

No	Nama	Luas Lahan	Hasil Panen	Besarnya Zakat
1.	H. Ta'ali	2 Ha	7 Ton	2 Kuintal
2.	H. Nasikhin	1 Ha	4 Ton	2 Kuintal
3.	H. Musbihin	1 Ha	3 Ton	2 Kuintal
4.	Hj. Khumaini	1,5 Ha	5 Ton	1 Kuintal
5.	Hj. Mabruhah	1 Ha	4 Ton	1 Kuintal
6.	Hj. Anisah	1 Ha	4 Ton	1 Kuintal
7.	H. Fathurrohman	2 Ha	7 Ton	1 Kuintal
8.	Idho'ul Mubham	2 Ha	7 Ton	1 Kuintal

⁶ M. Fauzan, Ketua Kelompok Tani "Tani Makmur", wawancara pribadi, Soko Duwet, 19 November 2019.

9.	H. Ahmad Rubi	2 Ha	9 Ton	2 Kuintal
10.	Mahfud Shidiq	$\frac{3}{4}$ Ha	2 Ton	50 Kg
11.	M. Fauzan	1,5 Ha	5 Ton	1 Kuintal
12.	Danurip	$\frac{3}{4}$ Ha	5 Ton	1 Kuintal
13.	H. Tauhid	1,5 Ha	6 Ton	1 Kuintal

Sumber: Data Pengurus Masjid

Data-data di atas menunjukkan bahwa belum semua petani yang tergabung di Kelompok Tani mengeluarkan zakat pertaniannya. Kemudian, terlihat pula bahwa zakat yang mereka keluarkan belum sesuai dengan syariat Islam. Selama ini mereka beranggapan bahwa berapapun jumlah zakat yang mereka keluarkan sudah cukup untuk menggugurkan kewajiban mereka dalam melaksanakan perintah Allah SWT dan mereka juga beranggapan bahwa dengan mengeluarkan sedikit bagian tersebut sudah menggantikan zakat sebagai bentuk rasa syukur mereka atas rezeki yang telah Allah curahkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pelaksanaan zakat pertanian dan pemahaman masyarakat terhadap zakat pertanian dengan judul **“Analisis Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Padi di Kelurahan Soko Duwet Kecamatan Pekalongan Selatan)”**.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan zakat pertanian di Kelurahan Soko Duwet?
2. Bagaimana kesesuaian pembayaran zakat pertanian di Kelurahan Soko Duwet dengan ketentuan zakat pertanian menurut syariat Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan zakat pertanian di Kelurahan Soko Duwet.
2. Untuk mengetahui kesesuaian pembayaran zakat pertanian di Kelurahan Soko Duwet dengan ketentuan zakat pertanian menurut syariat Islam.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Masyarakat

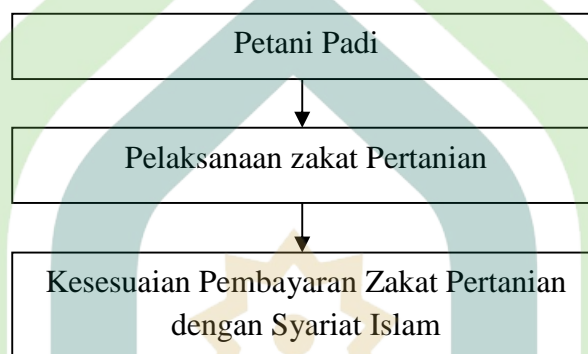
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta kesadaran bagi masyarakat, khususnya bagi para petani padi yang telah memenuhi syarat. Dengan harapan terhindar dari dosa dan adzab Allah yang sangat pedih.



E. KERANGKA BERPIKIR

Dalam penelitian ini, masalah yang diangkat adalah bagaimana pelaksanaan pembayaran zakat pertanian. Selanjutnya dapat digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 menjelaskan bahwa untuk melakukan penelitian ini maka perlu dilakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut: *pertama*, mencari data jumlah petani padi yang terdapat di Kelurahan Soko Duwet. *Kedua*, mencari data-data (wawancara) yang berhubungan dengan pelaksanaan zakat pertanian. *Ketiga*, menyimpulkan bagaimana kesesuaian petani dalam melakukan pembayaran zakat pertanian dengan syariat Islam.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini harus dibuat secara sistematis, untuk mempermudah penyusunannya serta memberikan gambaran yang lebih jelas lagi mengenai bagian-bagian yang ada dalam skripsi ini. Berikut sistematika penulisannya :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori dan penelitian terdahulu yang merupakan bagian untuk memaparkan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat yaitu tentang zakat hasil pertanian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, teknik keabsahan data, metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan tentang gambaran umum mengenai objek penelitian yaitu Kelurahan Soko Duwet Kecamatan Pekalongan Selatan, pelaksanaan zakat pertanian padi dan kesesuaian pelaksanaan zakat pertanian dengan syariat Islam yang dilakukan oleh petani padi.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian penutup ini berisi kesimpulan dan saran dari semua pembahasan yang ada di dalam skripsi ini dan bagian paling akhir berupa lampiran-lampiran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan hasil penelitian serta analisis pembahasan tentang pelaksanaan zakat pertanian di Kelurahan Soko Duwet, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Dalam hal pelaksanaan zakat, para petani di Kelurahan Soko Duwet sudah melaksanakan zakat pertanian meskipun tidak semuanya membayar zakatnya setiap kali panen. Sebagian petani adayang membayar zakatnya bersamaan dengan pelaksanaan zakat fitrah pada bulan Ramadhan. Adapun besaran nishab yang digunakan dalam takaran pengeluaran zakat pertanian adalah 10 kuintal (1000 kg). Dalam pengeluaran zakat pertanian, sebagian petani menggunakan presentase 10% dan ada pula yang menggunakan presentase 2,5%. Dalam hal pendistribusian zakat, mayoritas petani di Kelurahan Soko Duwet ini lebih memilih untuk membagikannya secara langsung kepada saudara-saudara dan tetangga sekitar.

Dengan melihat kenyataan pelaksanaan zakat pertanian di Kelurahan Soko Duwet jika dibandingkan dengan ketentuan syariat Islam, masih terdapat ketidaksesuaian dalam praktik yang dilakukan oleh petani. Besaran *nishab* yang ditetapkan oleh petani sebesar 1000 kg sedangkan dalam syariat Islam adalah 5 *wasaq* atau setara dengan 520 kg. Hal lainnya mengenai presentase zakat dalam syariat Islam adalah 5%, 10%, dan 7,5% berdasarkan sistem pengairan yang

digunakan, namun para petani di Kelurahan tersebut belum mempraktikkan sebagaimana mestinya.

B. Saran

1. Bagi tokoh masyarakat khususnya para Ustadz dan Kyai yang ada di Kelurahan Soko Duwet diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para masyarakat tentang zakat, mulai dari persoalan kewajiban zakat sampai dengan ketentuan-ketentuan zakatnya.
2. Perlunya membentuk lembaga khusus dan terpantau untuk menangani masalah zakat, mulai dari penarikan zakat setiap musim panen tiba, pengelolaan zakat, sampai pada penyaluran zakat.



DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Al-Qardhawi, Yusuf. 1996. *Hukum zakat, studi komparatif mengenai status dan filsafat zakat berdasarkan Qur'an dan Hadis*. Bogor: PT. Pustaka Lentera Anter Nusa.
- Al-Qardawi, Yusuf 2005. *Fiqhu Az-Zakah*. Lebanon: Resalah Publishers Beirut.
- Al-Zuhayly, Wahbah. 2008. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anggito, Albi dan Setiyawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak,.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi. 2009. *Pedoman Zakat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Ayyub, Syaikh Hasan. 2004. *Fikih Ibadah*, Terj. Abdul Rosyad Shiddiq. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Azam, Abdul Aziz Muhammad dan Hawwas, Abdul Wahhab Syyed. 2013. *Fikih Ibadah*. Jakarta: Amzah.
- Azwar, Salafudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Fakruddin. 2008. *Fiqh dan Manajemen Zakat*. Malang: UIN Malang press.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research*, jilid 1. Yogyakarta: Andi.
- Hafiduddin, Didin. 2007. *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta: Gema Insani.
- Hasan, M. Ali. 2006. *Zakat dan infaq (salah satu soslusi mengatasi problema social di Indonesia)*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Hasbiyallah. 2008. *Fikih*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Jamaludin, Syakir. 2010. *Kuliah Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Madani, El. 2013. *Fiqih Zakat Lengkap*. Jogjakarta: Diva Press.
- Moeleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monografi Kecamatan Pekalongan Selatan Tahun 2019.
- Mufraini, M Arif. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana.





- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmawati, Muin. 2011. *Manajemen Zakat*. Makassar: Alaudin Pers.
- Sa'di, Adil. 2008. *Fiqhun Nisa, Shiyam-Zakat-Haji*. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Sabiq, Sayyid. 2017. *Fiqh Sunnah*. Jakarta: Republika Penerbit (PT Pustaka Absi Bangsa).
- Saifudin, Ahmad. 2013. *Fiqh Zakat*. Yogyakarta: DIVA Press Anggota IKAPI.
- Shalehuddin, Wawan Shofwan. 2011. *Risalah Zakat, Infak, dan Sedekah*. Bandung: Tafakur.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Suparman. 2001. *Hukum Islam: Asas-asas dan Pengantar Studi Hukum Islam dalam Tata Hukum Indonesia*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Zawawi, 2020. *Panduan Zakat Praktis: Reaktualisasi Zakat di Era Modern*. Bandung : Bitread.

B. JURNAL DAN SKRIPSI

- Andriani, Sri. 2015. *Pelaksanaan Zakat Hasil Penjualan Karet Oleh Petani Karet di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Ekonomi Islam, skripsi*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Hertami, Yuni. 2017. *Sistem Pelaksanaan Zakat Kelapa Sawit Studi di Desa Lawang Agung Kabupaten Selumang, skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Kurniasari, Mufidah. 2017. *Pelaksanaan Zakat Hasil Pertanian di Kalangan Petani Muslim Studi di Kampung Baru Kecamatan Tanjunganon Kabupaten Nganjuk, skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Lutviyyah, Ismy. 2016. *Kesadaran Masyarakat Dalam Pembayaran Zakat Pertanian di Desa Tlogoagung Kecamatan kembang bahu Kabupaten Lamongan, skripsi*. Surabaya: Perpustakaan Universitas Negeri Sunan Ampel.
- Maghfira, M & Logawali, T. 2017. *Kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat pertanian padi di desa bontomacinna kec. Gantarang kabupaten bulukumba. Laamaisyir: jurnal ekonomi islam 4 (1)*.
- Nanda, Suhri. 2014. *Pelaksanaan Zakat Hasil Jual Beli Karet (Getah) Oleh Pengusaha Karet (Toke Karet) Di Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu*



Utara Ditinjau Dari Hukum Islam, skripsi. Bengkulu: Universitas Bengkulu Fakultas Hukum.

Nasir, Sitti Mukarramah. 2017. *Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian (Study Kasus Petani Padi di Desa Pattaliking Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa), Skripsi.* Makassar: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alaudin.

Pujiatun, Annik. 2008. *Study Analisis terhadap Pelaksanaan Zakat Hasil Pertanian di Ds. Pangkalan, Kec. Karanggrayung Kab. Grobogan, Skripsi Fakultas Syariah.* Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo.

Riadi, Selamat. 2008. *Pelaksanaan Zakat Kopi Perspektif Hukum Islam Studi Kasus di Desa Tanjung Jati Kec. Warkuk Ranau Selatan Kab. Oku Selatan Sumatera Selatan, skripsi.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Ula, Dwi Fatehatul. 2019. Analisis Tingkat kepatuhan Masyarakat Petani dalam Pengeluaran Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Padi di Desa Kebonrowopucang Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan), *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.* Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.

C. SUMBER LAINNYA

<http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/4317-52-peraturan-menteri-agama-nomor-52-tahun-2014-tentang-syarat-dan-tata-cara-penghitungan-zakat>. (diakses pada 12 Februari 2020).

<https://umma.id/article/share/id/1007/286975>, (diakses pada 12 Mei 2020).



PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Tokoh Agama

1. Bagaimana pandangan Anda mengenai zakat pertanian?
2. Apakah para petani membayar zakat pertanian setiap kali panen?
3. Bagaimana cara petani membayarkan zakatnya? Apakah ada lembaga amil zakat?
4. Apa yang menyebabkan petani enggan membayarkan zakatnya?
5. Menurut Anda apakah pengeluaran zakat di sini sudah sesuai dengan syariat Islam?

B. PETANI

1. Siapa nama Anda?
2. Berapa usia Anda?
3. Apa pendidikan terakhir Anda?
4. Sudah berapa lama Anda berprofesi menjadi petani?
5. Apakah sawah yang Anda kelola milik sendiri?
6. Berapa luas sawah yang Anda miliki?
7. Bagaimana sistem pengairan sawah Anda?
8. Berapa kali Anda panen padi dalam setahun?
9. Berapa hasil padi yang didapat dalam setiap kali panen?
10. Apakah Anda mengetahui tentang zakat pertanian?
11. Apakah Anda sudah melaksanakan zakat?
12. Bagaimana sistem pembayaran zakat yang Anda lakukan? Melalui lembaga zakat atau langsung kepada mustahiq?
13. Berapa banyak zakat padi yang Anda keluarkan?
14. Dalam bentuk apa Anda memberikan zakat hasil pertanian?
15. Apakah Anda rutin bezakat pada setiap kali panen? Jika Anda tidak mengeluarkan zakat, apa alasannya?
16. Apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penerapan zakat pertanian?



TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Toko Agama

Data Informan

Nama: Ahmad Fauzan

Profesi: Tokoh Agama dan Ketua Kelompok Tani “Tani Makmur”.

1. Bagaimana pandangan Anda mengenai zakat pertanian?

Jawab: Menurut saya zakat pertanian itu kewajiban mbak. Kalau zakat pertanian biasanya setiap panen harus mengeluarkan zakat ya kira-kira sebesar 2,5%. Tetapi, sebagian besar masyarakat di sini mengeluarkan zakatnya itu tidak memperhatikan besarnya kadar zakat, pokoknya yang penting mengeluarkan sudah cukup.

2. Apakah para petani membayar zakat pertanian setiap kali panen?

Jawab: ya disini sebagian ada yang mengeluarkan sebagian ada yang tidak mengeluarkan mba.

3. Bagaimana cara petani membayarkan zakatnya? Apakah ada lembaga amil zakat? Ada yang membayarkannya sendiri atau langsung dalam bentuk beras, ada juga yang melalui panitia masjid. kalau di wilayah Soko kan bisa juga dikelola sama panitia di masjid, masjid Baitul Huda namanya. Yang ngelola ya saya, Pak Kyai Ghozali sama Pak Ustad Abdul Wahab. Itu kan ngumpulannya setiap kali panen saja petugasnya itu datang ke rumah-rumah, kadang-kadang di seluruh wilayah Soko dapatnya 2,5 Ton beras. Tapi ya kebanyakan si pada membayar sendiri-sendiri, yang biasa dititipkan di masjid itu hanya beberapa.

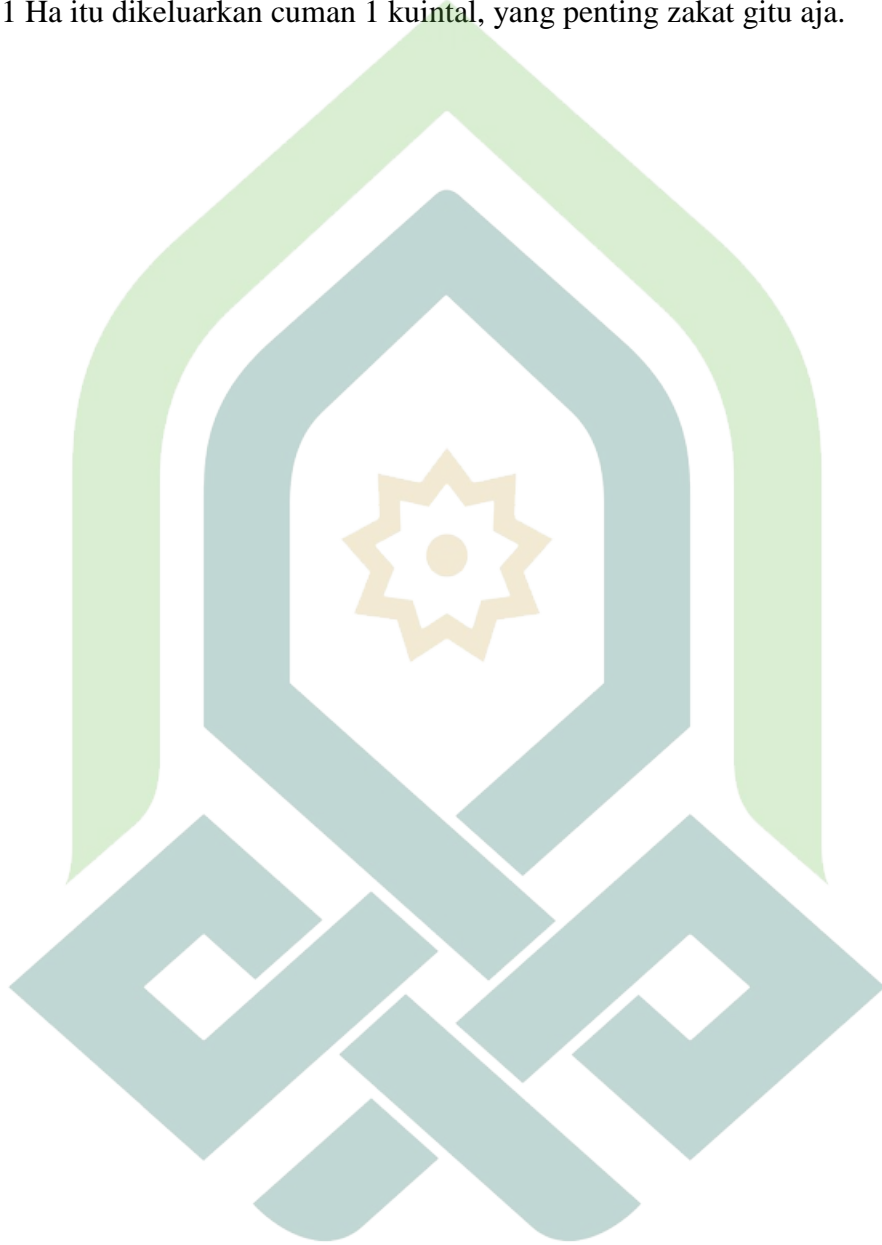
4. Apa yang menyebabkan petani enggan membayarkan zakatnya?

Jawab: sebenarnya mereka itu tau tapi ya itu karena belum semuanya punya kesadaran akan kewajiban mengeluarkan zakat dan belum tau tentang aturan-aturannya.



5. Menurut Anda apakah pengeluaran zakat di sini sudah sesuai dengan syariat Islam?

Jawab : Belum sesuai dengan ketentuan syariat misalnya katakanlah dalam 1 Ha itu dikeluarkan cuman 1 kuintal, yang penting zakat gitu aja.





B. Wawancara dengan Petani

Data Informan

Petani 1

1. Siapa nama Anda?
Jawab : Nama saya Bahaudin.
2. Berapa usia Anda?
Jawab : Usia saya 54 tahun.
3. Apa pendidikan terakhir Anda?
Jawab : Pendidikan terakhir SLTP.
4. Sudah berapa lama Anda berprofesi menjadi petani?
Jawab : Sejak tahun 2003 berarti sudah 17 tahun.
5. Apakah sawah yang Anda kelola milik sendiri?
Jawab : ada yang sewa, ada yang milik saya sendiri.
6. Berapa luas sawah yang Anda miliki?
Jawab : 5 Ha.
7. Bagaimana sistem pengairan sawah Anda?
Jawab : Pakai saluran irigasi murni mbak.
8. Berapa kali Anda panen padi dalam setahun?
Jawab : Rata-rata 2 kali dalam setahun.
9. Berapa hasil padi yang didapat dalam setiap kali panen?
Jawab : 24 ton mbak setiap kali panen.
10. Apakah Anda mengetahui tentang zakat pertanian?
Jawab : Yang saya ketahui tentang zakat pertanian itu kewajiban yang harus dibayar sewaktu panen. Kalau nishabnya itu setahu saya kira-kira setiap 10 kuintal harus dikeluarkan sebanyak 1 kuintal beras dan setahu saya juga beda-beda berdasarkan pengairannya, jadi semisal pengairannya itu pakai air hujan ya mungkin sesuai ukuran itu tapi kalau pengairannya pakai air beli ya beda lagi tapi saya kurang tahu berapa-berapanya.
11. Apakah Anda sudah melaksanakan zakat?
Jawab : Saya sudah melaksanakan zakat mba.



12. Bagaimana sistem pembayaran zakat yang Anda lakukan? Melalui lembaga zakat atau langsung kepada mustahiq?

Jawab :Kalau saya si secara langsung, biasanya cuman tetangga sekitar sini tok mbak mbaginya muter karena belum ada panitia khusus zakat pertanian tidak seperti zakat fitrah kalau zakat pertanian atau zakat harta si biasanya diurus pribadi.

13. Berapa banyakah zakat padi yang Anda keluarkan?

Jawab :Saya cuman pakai presentase tok mba 2,5%

14. Dalam bentuk apa Anda memberikan zakat hasil pertanian?

Jawab : beras langsung mbak.

15. Apakah Anda rutin berzakat pada setiap kali panen? Jika Anda tidak mengeluarkan zakat, apa alasannya?

Jawab : ya saya berusaha untuk rutin mbak. Kalau tidak panen ya saya tidak mengeluarkan zakat kalau panennya cuma sedikit juga saya tidak mengeluarkan zakat.

16. Apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penerapan zakat pertanian?

Jawab : ya tidak ada sih mbak.



Data Informan

Petani 2

1. Siapa nama Anda?
Jawab : Nama saya Hamid Yasin.
2. Berapa usia Anda?
Jawab : Usia saya 61 tahun.
3. Apa pendidikan terakhir Anda?
Jawab : SLTP mbak.
4. Sudah berapa lama Anda berprofesi menjadi petani?
Jawab : Ya kurang lebih sudah 10 tahun.
5. Apakah sawah yang Anda kelola milik sendiri?
Jawab : Iya milik saya sendiri.
6. Berapa luas sawah yang Anda miliki?
Jawab : 3 Ha
7. Bagaimana sistem pengairan sawah Anda?
Jawab : Pakai irigasi.
8. Berapa kali Anda panen padi dalam setahun?
Jawab : 2 kali mbak panennya.
9. Berapa hasil padi yang didapat dalam setiap kali panen?
Jawab : Kurang lebih 13 ton.
10. Apakah Anda mengetahui tentang zakat pertanian?
Jawab : Setahu saya zakat pertanian itu dikeluarkan setiap kali panen. Kalau masalah ukurannya sih kira-kira 2,5%.
11. Apakah Anda sudah melaksanakan zakat?
Jawab : Alhamdulillah kalau saya pasti mengeluarkan mbak, tapi kebanyakan para petani disini hanya melakukan zakat pertanian di bulan puasa bersamaan dengan zakat fitrah karena ketidaktahuan petani disini mengenai zakat pertanian.
12. Bagaimana sistem pembayaran zakat yang Anda lakukan? Melalui lembaga zakat atau langsung kepada mustahiq?



Jawab : Langsung kepada mustahiq mbak karena disini belum ada lembaga secara resmi yang mengelola zakat pertanian.

13. Berapa banyakah zakat padi yang Anda keluarkan?

Jawab : 2,5% dari panen mbak.

14. Dalam bentuk apa Anda memberikan zakat hasil pertanian?

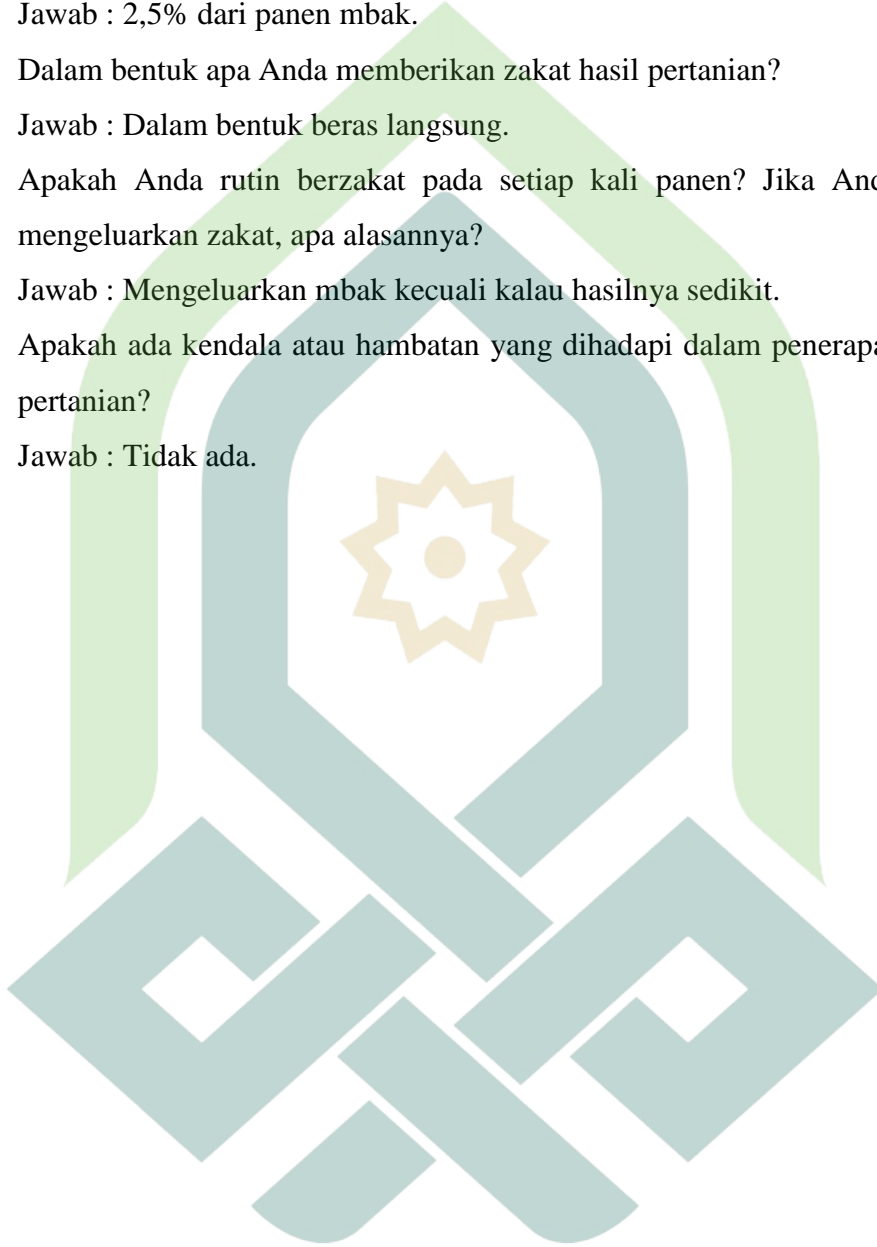
Jawab : Dalam bentuk beras langsung.

15. Apakah Anda rutin berzakat pada setiap kali panen? Jika Anda tidak mengeluarkan zakat, apa alasannya?

Jawab : Mengeluarkan mbak kecuali kalau hasilnya sedikit.

16. Apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penerapan zakat pertanian?

Jawab : Tidak ada.





Data Informan

Petani 3

1. Siapa nama Anda?
Jawab : Nama saya Bapak Subhan.
2. Berapa usia Anda?
Jawab : Usia 54 tahun.
3. Apa pendidikan terakhir Anda?
Jawab :SMP mbak.
4. Sudah berapa lama Anda berprofesi menjadi petani?
Jawab : Saya sudah 10 tahun menjadi petani.
5. Apakah sawah yang Anda kelola milik sendiri?
Jawab : Milik sendiri.
6. Berapa luas sawah yang Anda miliki?
Jawab : kurang lebih 1 Ha.
7. Bagaimana sistem pengairan sawah Anda?
Jawab : Pakai irigasi.
8. Berapa kali Anda panen padi dalam setahun?
Jawab :Biasanya 2 kali panen dalam 1 tahun.
9. Berapa hasil padi yang didapat dalam setiap kali panen?
Jawab : 4 Ton.
10. Apakah Anda mengetahui tentang zakat pertanian?
Jawab : Yang namanya zakat pertanian itu kewajiban tapi mengeluarkannya masih susah. Biasanya kalau semisal panennya itu 10 kuintal ya zakatnya 1 kuintal untuk cara yang semestinya tapi di wilayah Soko duwet ini masih susah mbak untuk mengeluarkannya.
11. Apakah Anda sudah melaksanakan zakat?
Jawab : Sudah mbak, sehabis panen langsung saya keluarkan.
12. Bagaimana sistem pembayaran zakat yang Anda lakukan? Melalui lembaga zakat atau langsung kepada mustahiq?
Jawab : Saya lebih milih mengeluarkan sendiri.



13. Berapa banyakah zakat padi yang Anda keluarkan?

Jawab : kalau saya mengeluarkan sesuai perolehan mbak. Umpama saya panennya 2 ton maka saya mengeluarkan 2 kuintal.

14. Dalam bentuk apa Anda memberikan zakat hasil pertanian?

Jawab : Dalam bentuk beras langsung.

15. Apakah Anda rutin berzakat pada setiap kali panen? Jika Anda tidak mengeluarkan zakat, apa alasannya?

Jawab : Alhamdulillah rutin setiap kali panen langsung saya keluarkan. Karena saya punya pegangan orang yang meninggalkan zakat itu sama saja dengan meninggalkan zakat.

16. Apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penerapan zakat pertanian?

Jawab : Tidak ada kendala. Karena itu sudah kewajiban saya.



Data Informan

Petani 4

1. Siapa nama Anda?
Jawab : Ahmad Fauzan biasa dipanggil Fauzan.
2. Berapa usia Anda?
Jawab :55 tahun.
3. Apa pendidikan terakhir Anda?
Jawab : SLTP.
4. Sudah berapa lama Anda berprofesimenjadi petani?
Jawab : Ya kurang lebih sudah 15 tahunan.
5. Apakah sawah yang Anda kelola milik sendiri?
Jawab : iya milik sendiri.
6. Berapa luas sawah yang Anda miliki?
Jawab : luasnya 1,5 Ha mbak.
7. Bagaimana sistem pengairan sawah Anda?
Jawab : pengairannya kadang pakai irigasi kadang pakai tadah hujan.
8. Berapa kali Anda panen padi dalam setahun?
Jawab : 2 kali dalam setahun.
9. Berapa hasil padi yang didapat dalam setiap kali panen?
Jawab :rata-rata disini itu panennya kurang lebih 5 sampai 7 ton perhektar.
10. Apakah Anda mengetahui tentang zakat pertanian?
Jawab :menurut saya si zakat pertanian biasanya setiap panen harus mengeluarkan zakat ya kira-kira sebesar 2,5%. Tetapi, sebagian besar masyarakat disini mengeluarkan zakatnya itu tidak memperhatikan besarnya kadar zakat, pokoknya yang penting mengeluarkan sudah cukup.
11. Apakah Anda sudah melaksanakan zakat?
Jawab : iya sudah mbak.
12. Bagaimana sistem pembayaran zakat yang Anda lakukan? Melalui lembaga zakat atau langsung kepada mustahiq?
Jawab : kalau saya biasanya dititipkan di masjid mbak, kan kalau setiap panen itu ditarik per rumah.



13. Berapa banyak zakat padi yang Anda keluarkan?

Jawab : Pakai presentase sesuai perolehan mbak.

14. Dalam bentuk apa Anda memberikan zakat hasil pertanian?

Jawab : Dalam bentuk beras langsung kalau saya.

15. Apakah Anda rutin berzakat pada setiap kali panen? Jika Anda tidak mengeluarkan zakat, apa alasannya?

Jawab : Iya rutin saya keluarkan setiap kali panen

16. Apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penerapan zakat pertanian?

Jawab : Tidak ada mbak.





Data informan

Petani 5

1. Siapa nama Anda?
Jawab : Nama saya H. Ahmad Rubi.
2. Berapa usia Anda?
Jawab : 69 tahun.
3. Apa pendidikan terakhir Anda?
Jawab : Pendidikan terakhir ya SD mbak.
4. Sudah berapa lama Anda berprofesi menjadi petani?
Jawab : Sejak tahun 1982 mbak.
5. Apakah sawah yang Anda kelola milik sendiri?
Jawab : Sawah milik saya sendiri.
6. Berapa luas sawah yang Anda miliki?
Jawab : Luasnya 2 Ha.
7. Bagaimana sistem pengairan sawah Anda?
Jawab : Pakai saluran irigasi.
8. Berapa kali Anda panen padi dalam setahun?
Jawab : 2 kali dalam setahun.
9. Berapa hasil padi yang didapat dalam setiap kali panen?
Jawab : Kurang lebih 9 Ton
10. Apakah Anda mengetahui tentang zakat pertanian?
Jawab : Kalau saya sendiri kurang paham mbak aturan-aturannya, pokoknya kalau panen ya saya mengeluarkan. Untuk ukurannya saya kira-kira saja..
11. Apakah Anda sudah melaksanakan zakat?
Jawab : Sudah mbak saya mengeluarkan zakat setiap kali panen.
12. Bagaimana sistem pembayaran zakat yang Anda lakukan? Melalui lembaga zakat atau langsung kepada mustahiq?
Jawab : Lewat panitia masjid.
13. Berapa banyakah zakat padi yang Anda keluarkan?
Jawab : Biasanya sih 2 kuintal tiap kali panen, ya dikira-kira saja.



14. Dalam bentuk apa Anda memberikan zakat hasil pertanian?

Jawab : Dalam bentuk beras langsung biasanya.

15. Apakah Anda rutin berzakat pada setiap kali panen? Jika Anda tidak mengeluarkan zakat, apa alasannya?

Jawab : iya mbak rutin setiap kali panen saya mengeluarkan.

16. Apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penerapan zakat pertanian?

Jawab : nggak ada mbak, pokoknya kalau ada pengumuman zakat tani ya saya siap nanti diambil sama panitia.





Data Informan

Petani 6

1. Siapa nama Anda?
Jawab : Nama saya Bapak Musbihin
2. Berapa usia Anda?
Jawab : 57 tahun
3. Apa pendidikan terakhir Anda?
Jawab : SMP
4. Sudah berapa lama Anda berprofesi menjadi petani?
Jawab : ya sejak kecil sudah jadi petani mengikuti orang tua.
5. Apakah sawah yang Anda kelola milik sendiri?
Jawab : iya milik sendiri.
6. Berapa luas sawah yang Anda miliki?
Jawab : 1 Ha
7. Bagaimana sistem pengairan sawah Anda?
Jawab : campuran mbak, irigasi sama tadah hujan.
8. Berapa kali Anda panen padi dalam setahun?
Jawab : 2 kali dalam setahun.
9. Berapa hasil padi yang didapat dalam setiap kali panen?
Jawab :
10. Apakah Anda mengetahui tentang zakat pertanian?
Jawab : Kalau menurut saya si seadanya panen itu dizakati berapa persen seperti itu.
11. Apakah Anda sudah melaksanakan zakat?
Jawab :iya saya melaksanakannya.
12. Bagaimana sistem pembayaran zakat yang Anda lakukan? Melalui lembaga zakat atau langsung kepada mustahiq?
Jawab : Lewat panitia masjid.
13. Berapa banyak zakat padi yang Anda keluarkan?
Jawab : Kalau masalah ukurannya ya dikira-kira saja sesuai jumlah panennya.



14. Dalam bentuk apa Anda memberikan zakat hasil pertanian?

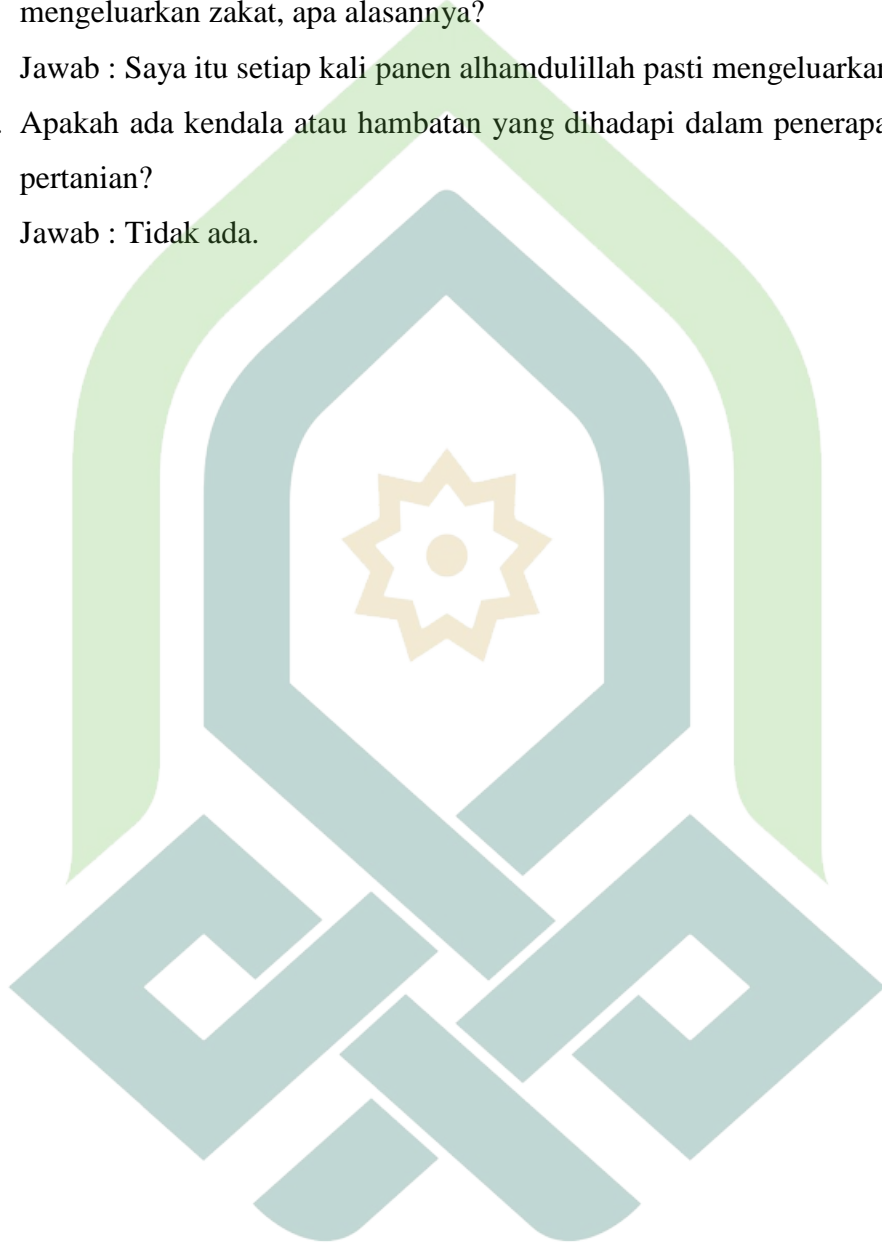
Jawab : Dalam bentuk beras.

15. Apakah Anda rutin berzakat pada setiap kali panen? Jika Anda tidak mengeluarkan zakat, apa alasannya?

Jawab : Saya itu setiap kali panen alhamdulillah pasti mengeluarkan.

16. Apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penerapan zakat pertanian?

Jawab : Tidak ada.





Data Informan

Petani 7

1. Siapa nama Anda?
Jawab : Nama saya Bapak H. Fauzi.
2. Berapa usia Anda?
Jawab : 74 tahun.
3. Apa pendidikan terakhir Anda?
Jawab : Tidak sekolah
4. Sudah berapa lama Anda bercocok tanam?
Jawab : ya sudah lama mulai tahun 1970.
5. Apakah sawah yang Anda kelola milik sendiri?
Jawab : Milik sendiri.
6. Berapa luas sawah yang Anda miliki?
Jawab : kurang lebih setengah hektar.
7. Bagaimana sistem pengairan sawah Anda?
Jawab : pakai irigasi.
8. Berapa kali Anda panen padi dalam setahun?
Jawab : 2 kali dalam setahun.
9. Berapa hasil padi yang didapat dalam setiap kali panen?
Jawab : 3,5 Ton.
10. Apakah Anda mengetahui tentang zakat pertanian?
Jawab : Jika kurang dari nishab yaitu 1 ton baru terkena 1 kuintal. Terus apabila dikurangi biaya-biaya tertentu ya tidak terkena zakat.
11. Apakah Anda sudah melaksanakan zakat?
Jawab : sudah melaksanakan.
12. Bagaimana sistem pembayaran zakat yang Anda lakukan? Melalui lembaga zakat atau langsung kepada mustahiq?
Jawab :Setiap kali zakat saya mengurus sendiri mbak, dibagikan ke tetangga sekitar karena kan cuma sedikit.
13. Berapa banyakah zakat padi yang Anda keluarkan?



Jawab : Tinggal dihitung dan dikalikan berapa persen gitu sesuai jumlah panennya kalau mencapai nishab 1 ton. Kalau sedikit ya berarti tidak kena zakat.

14. Dalam bentuk apa Anda memberikan zakat hasil pertanian?

Jawab : dalam bentuk beras langsung.

15. Apakah Anda rutin berzakat pada setiap kali panen? Jika Anda tidak mengeluarkan zakat, apa alasannya?

Jawab : iya rutin kalau hasil panennya sudah mencapai nishab.

16. Apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi dalam penerapan zakat pertanian?

Jawab : Tidak ada kendala.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 894/In.30/F.IV/TT.00/10/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Oktober 2019

Kepada Yth,
Lurah Kelurahan Soko Duwet Kota Pekalongan

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Ulfa Amalia
NIM : 2013115285

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Padi Di Kelurahan Soko Duwet)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Shinta Dewi Rismawati



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN
KELURAHAN SOKODUWET**

Jl. Comodore Adi Sucipto No.483 Telp.4417580 Pos 51138 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2 / 043/ III/ 2020

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini, Lurah Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan,
Menerangkan Bahwa :

Nama : Ulfa Amalia
Nim : 2013115285
Mahasiswa : IAIN Pekalongan
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Telah melaksanakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul “ **Analisis Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Padi di Kelurahan Sokoduwet Kecamatan Pekalongan Selatan)**” dalam waktu yang dibutuhkan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi.

Pekalongan, 09 Maret 2020



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Fauzan selaku Tokoh Agama dan Ketua Kelompok Tani “Tani Makmur”.



Wawancara dengan Bapak Bahaudin.



Wawancara dengan Bapak Ahmad Rubi.



Wawancara dengan Bapak Subhan.



Wawancara dengan Bapak Musbihin.



Wawancara dengan Bapak Fauzi.



Area Persawahan di Kelurahan Soko Duwet



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Ulfa Amalia
2. TTL : Pekalongan, 18 Januari 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : JL. Seruni Utara Griya Seruni Asri No. C43
Klego Pekalongan.
6. Email : ulfaamalia2353@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Umar Abdul Kadir
2. Nama Ibu : Khodijah (Alm)
3. Alamat : JL. Seruni Utara Griya Seruni Asri No. C43
Klego Pekalongan.


C. Riwayat Pendidikan

1. SD Islam 01 Pekalongan Lulus Tahun 2008
2. SMP Islam Pekalongan Lulus Tahun 2011
3. SMK Negeri 02 Pekalongan Lulus Tahun 2014
4. IAIN Pekalongan Lulus Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 5 Juni 2020

Penulis,


ULFA AMALIA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ulfa Amalia
NIM : 2013115285
Jurusan : Ekonomi Syariah
E-mail address : ulfaamalia2353@gmail.com
No. Hp : 082223924542

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**ANALISIS PELAKSANAAN ZAKAT PERTANIAN (STUDI KASUS PETANI PADI DI
KELURAHAN SOKO DUWET KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 06 Juni 2020

METERAI
STEMPEL
7BBAHF49438E27
6000
ENAM RIBURUPIAH
ULFA AMALIA
NIM. 2013115285

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.